# BAB V PENUTUP

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan lama penggunaan kontrasepsi dengan kembalinya kesuburan pada wanita usia subur di PMB Sri Wahyuni Kalipare didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

* + 1. Lama penggunaan kontrasepsi pada wanita usia subur di PMB Sri Wahyuni Kalipare didapatkan hasil bahwa sebagian besar menggunakan kontrasepsi secara singkat <1 tahun.
    2. Kembalinya kesuburan pada wanita usia subur di PMB Sri Wahyuni Kalipare didapatkan hasil bahwa sebagian besar memiliki reversibilitas baik

<1 tahun.

* + 1. Ada hubungan lama penggunaan kontrasepsi dengan kembalinya kesuburan pada wanita usia subur di PMB Sri Wahyuni Kalipare, dengan kekuatan korelasi kedua variabel sangat kuat.

## Saran

1. **Saran Bagi PMB Sri Wahyuni**
   * + 1. Pihak PMB Sri Wahyuni perlu menggencarkan edukasi terkait kesuburan pada wanita usia subur, agar wanita usia subur di sekitar PMB Sri Wahyuni dapat memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesuburan dan tanda-tanda apa saja yang terjadi saat kembalinya kesuburan pada wanita usia subur.
       2. Pihak PMB Sri Wahyuni disarankan melakukan edukasikan terlebih dahulu kepada calon akseptor, agar calon akseptor memiliki gambaran terkait penggunaan kontraspesi hormonal dan efek samping pemakaian. Sehingga calon akseptor dapat mempertimbangkan kembali terkait lama penggunaan kontrasepsi dan dampak dari penggunaan kontrasepsi pada akseptor, terutama pada wanita usia subur.
2. Saran Bagi Wanita Usia Subur

Wanita usia subur disarankan untuk mengikuti edukasi terkait pemilihan kontrasepsi dan dampak kontrasepsi sebelum melakukan kontrasepsi yang dipilih, dan wanita usia subur harus tetap memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi kembalinya kesuburan setelah berhentinya penggunaan kontrasepsi yang dipilih.

1. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya dapat menganalisa efek samping penggunaan kontrasepsi dengan masalah-masalah yang mempengaruhi faktor kembalinya kesuburan pada wanita usia subur, seperti usia, status kesehatan, berat badan, faktor stress dan gaya hidup yang dijalani olek akseptor.